



**PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
DALAM MENDORONG
PRODUKTIVITAS USAHA MIKRO:
STUDI KASUS KSPPS BTM
PEKALONGAN CABANG
KARANGDADAP**



DINA FARADISA
NIM. 40222061

2026

**PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
DALAM MENDORONG PRODUKTIVITAS
USAHA MIKRO: STUDI KASUS KSPPS
BTM PEKALONGAN CABANG
KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DINA FARADISA

NIM. 40222061

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
DALAM MENDORONG PRODUKTIVITAS
USAHA MIKRO: STUDI KASUS KSPPS
BTM PEKALONGAN CABANG
KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

DINA FARADISA

NIM. 40222061

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dina Faradisa**

NIM : **40222061**

Judul Skripsi : **Peran Pembiayaan Murabahah dalam Mendorong Produktivitas Usaha Mikro : Studi Kasus BTM Pekalongan Cabang Karangdadap**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan penulis buat dengan sebenar-benarnya.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Maret 2026

Yang menyatakan,



Dina Faradisa

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah skripsi Sdri. Dina Faradisa

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Dina Faradisa

NIM : 40222061

Judul Skripsi : **Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mendorong Produktivitas Usaha Mikro: Studi Kasus KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Hendri Hermawan
NIP.198703112019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan, Kodes Pos : 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : Dina Faradisa
NIM : 40222061
Judul Skripsi : Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mendorong
Produktivitas Usaha Mikro : Studi Kasus BTM
Pekalongan Cabang Karangdadap
Dosen Pembimbing : Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M. S. I

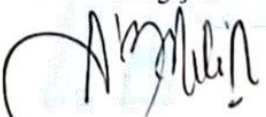
Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. H. Tamamudin S.E., M. M
NIP. 197910302006041018


Penguji II


Bahtiar Effendi, M. E
NIP. 198510012019081001

Pekalongan, ... Maret 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. A.M. Muh/Khaffidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Terabas rintangan, jemput impian

Hamba Allah



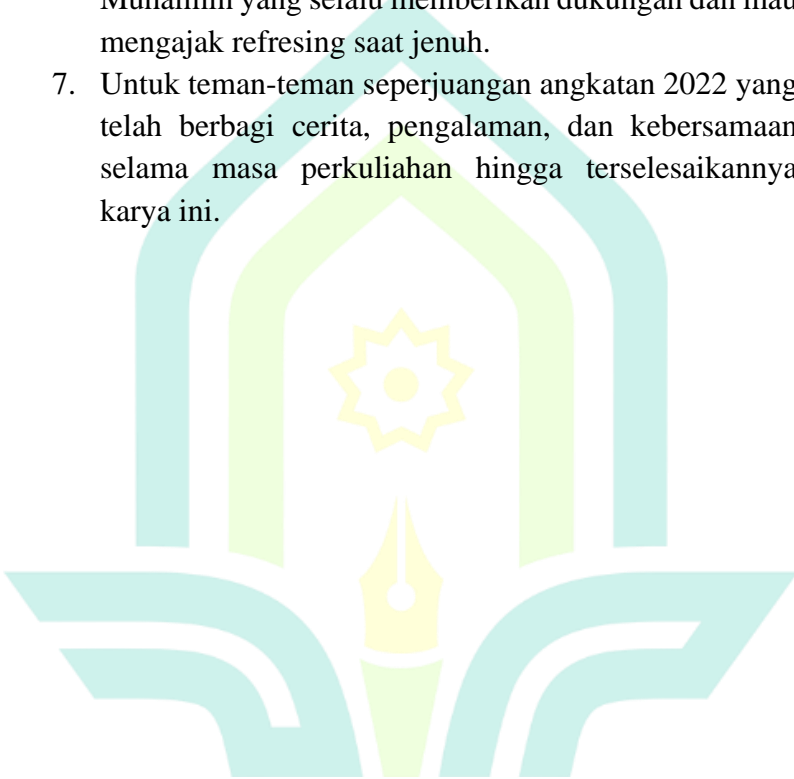
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kepada Ayah Slamet Suyitno dan Ibu Musiyam kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas demi keberhasilanku.
2. Keluarga untuk keluarga tercinta yang selalu menjadi sumber semangat, motivasi, dan kekuatan dalam setiap langkah perjuanganku.
3. Almamater, kupersembahkan kepada almamaterku tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk karakter serta wawasan keilmuanku.
4. Kepada Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M. S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan karya ini.

5. Kepada Ibu Siti Aminah Caniago, M. SI. selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Kepada sahabat-sahabat tercinta, khususnya Rizal Muhaimin yang selalu memberikan dukungan dan mau mengajak refresing saat jenuh.
7. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang telah berbagi cerita, pengalaman, dan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya karya ini.



ABSTRAK

DINA FARADISA. Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mendorong Produktivitas Usaha Mikro : Studi Kasus KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap. Usaha mikro dipilih karena memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat, khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pendapatan, namun masih menghadapi kendala permodalan yang signifikan. Kehadiran BTM sebagai lembaga keuangan mikro syariah menawarkan alternatif pembiayaan yang lebih adil dan bebas riba, sehingga dapat menjadi solusi bagi pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (field research), di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan pimpinan dan staf pembiayaan BTM, observasi, serta dokumentasi terkait mekanisme pembiayaan murabahah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha mikro, ditunjukkan dengan peningkatan kapasitas produksi, modernisasi peralatan, penambahan variasi produk, hingga pembukaan cabang baru. Selain itu, adanya pendampingan intensif dan monitoring rutin dari pihak BTM juga mendorong terciptanya pengelolaan usaha yang lebih baik. Faktor pendukung efektivitas pembiayaan ini antara lain kesesuaian pembiayaan dengan kebutuhan riil, komitmen nasabah, serta hubungan kekeluargaan antara BTM dan pelaku usaha. Adapun hambatan yang masih dihadapi meliputi rendahnya literasi keuangan, fluktuasi harga bahan baku, faktor musiman, dan keterbatasan infrastruktur usaha. Secara keseluruhan, pembiayaan murabahah di KSPPS BTM Karangdadap terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro dan memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: *Murabahah, Produktivitas, Usaha Mikro, BTM Karangdadap.*



ABSTRACT

DINA FARADISA. *The Role of Murabahah Financing in Boosting Micro Business Productivity: A Case Study of KSPPS BTM Pekalongan Karangdadap Branch.*

This study aims to determine the role of murabahah financing in increasing the productivity of micro businesses at KSPPS BTM Pekalongan Karangdadap Branch. Micro businesses were chosen because they play an important role in the community's economy, particularly in terms of employment and income distribution, but they still face significant capital constraints. The presence of BTM as a sharia microfinance institution offers a more equitable and riba-free financing alternative, which can be a solution for business actors. This study uses a qualitative method with a field research approach, where data is collected through interviews with BTM management and financing staff, observation, and documentation related to the murabahah financing mechanism. The results show that murabahah financing plays an important role in supporting the development of micro businesses, as evidenced by increased production capacity, equipment modernization, product diversification, and the opening of new branches. In addition, intensive assistance and regular monitoring from BTM also encourage better business management. Factors supporting the effectiveness of this financing include the suitability of financing to real needs, customer commitment, and the familial relationship between BTM and business actors. The obstacles that still need to be overcome include low financial literacy, fluctuations in raw material prices, seasonal factors, and limited business infrastructure. Overall, murabahah financing at KSPPS BTM Karangdadap has proven to be effective in increasing the productivity of micro businesses and making a real contribution to community economic empowerment.

Keywords: *Murabahah, Productivity, Micro Businesses, BTM Karangdadap*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag, selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M. Ag, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Drajak Stiawan, M. Si, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Siti Aminah Chaniago, M. SI selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Pihak BTM Karangdadap yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga serta sahabat yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Februari 2026

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Murabahah	12
2. Produktivitas	15
3. Usaha Mikro	21
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir	30

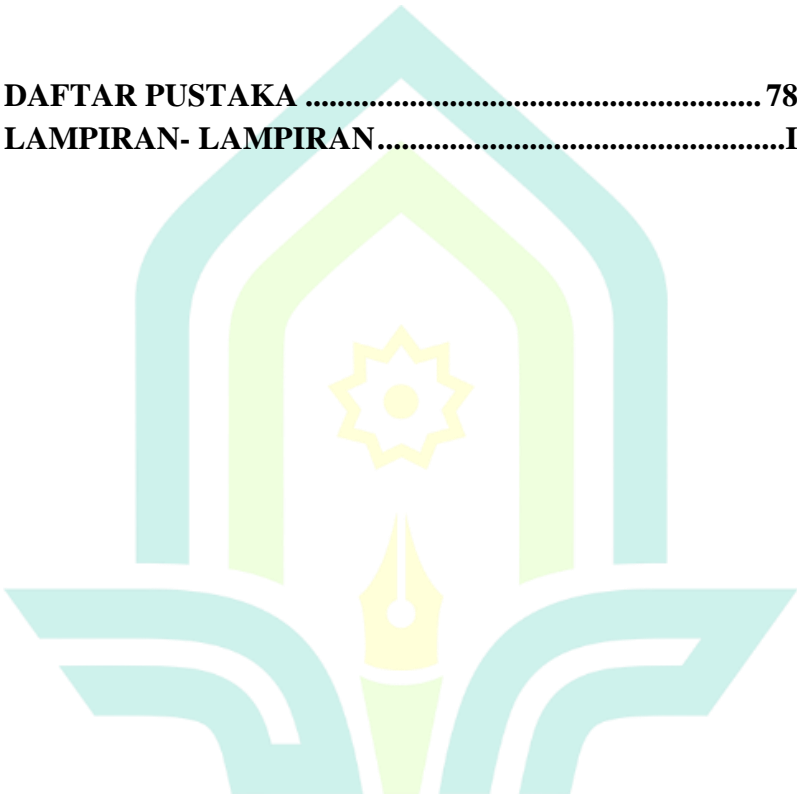
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian.....	33
C. Setting Penelitian.....	33
D. Subjek Penelitian	34
E. Fokus penelitian.....	35
F. Sumber Data	35
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Keabsahan Data.....	40
I. Teknik Analisis Data	42

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap.....	44
1. Profil KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap.....	42
2. Visi dan Misi	45
3. Fungsi KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap	46
4. Tugas dan Tanggung Jawab KSPPS BTM Karangdadap	47
B. Analisis Data	48
1. Mekanisme Pembiayaan Murabahah BTM Karangdadap	48
2. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Usaha Mikro	50
3. Faktor Pendukung dan Penghambat	

	Efektivitas Pembiayaan Murabahah	56
C.	Pembahasan	62
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN- LAMPIRAN		I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlibat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...أ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>qīla</i>
يَقُولُ	Ditulis	<i>yaqūlu</i>

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Ditulis *raudhatul athfa*

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh:

طَلْحَةَ Ditulis *thalhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ Ditulis *nazzala*

الْبِرُّ Ditulis *al-birru*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
الْقَلَمُ	Ditulis	<i>al-qalamu</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الْجَلَالُ	Ditulis	<i>al-jalālu</i>

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	Ditulis	<i>ta'khuzu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>
النَّوْءُ	Ditulis	<i>an-nau'u</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/</i>
---	---------	--

Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Ditulis *Bismillāhi majrehā wa mursaha*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Ditulis *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil`ālamīn*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ditulis *Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmān arrahim*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Ditulis *Allaāhu gafūrun rahīm*

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Ditulis *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu

peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kabupaten Pekalongan Berbagai Sektor.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Usaha Mikro Kabupaten Pekalongan.....	4
Tabel 2.1 Indikator Usaha Mikro	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian.....	I
Lampiran 2 Surat Dari BTM	II
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	III
Lampiran 4 Dokumentasi	XXV
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	XXVII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 3.1 Tahapan Observasi	37
Gambar 3.2 Tahapan Wawancara.....	38
Gambar 3.3 Jenis Triangulasi	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia diatur sesuai dengan syariat Islam, seperti kegiatan muamalah (hubungan atau interaksi antar manusia). Kegiatan yang umumnya terjadi adalah kegiatan jual beli, dalam kegiatan jual beli di masyarakat tentunya terdapat aturan-aturan yang telah diajarkan sesuai syariat Islam, yaitu mengenai ketentuan transaksi jual beli seperti harus adanya akad dalam bertransaksi yang bertujuan agar terjadi kesepakatan harga dan barang yang diperjualbelikan, sehingga tidak ada unsur riba di dalamnya (Dwi Cahyani et al., 2022). Salah satu contoh transaksi jual beli tanpa riba yaitu murabahah. Pembiayaan murabahah adalah jenis pembiayaan dimana penjual mengungkapkan di awal bahwa akan ada tambahan margin dari biaya produk berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Bentuknya berupa transaksi jual beli. Minat nasabah akan dipengaruhi oleh tingkat margin murabahah karena margin yang lebih besar berarti biaya pembiayaan yang lebih tinggi untuk kontrak murabahah (Khaidir et al., 2023). Pembiayaan jenis ini sangat relevan dalam mendukung usaha mikro.

Usaha mikro dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Usaha mikro dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi karena usaha mikro dapat

menyerap tenaga kerja yang cukup besar dan berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan, selain itu usaha mikro juga telah diakui sebagai salah satu yang terpenting dalam perekonomian, tanpa melihat besar kecilnya perekonomian suatu daerah. Hal ini juga berlaku di Pekalongan, yang dikenal sebagai daerah beragam usaha mikro. Keberadaan usaha mikro di Pekalongan tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat daya saing ekonomi lokal (Azizah, 2017).

Tabel 1.1 Data Usaha Mikro Kabupaten Pekalongan

Indikator	Jumlah
Jumlah UMKM sektor Kuliner Usaha Mikro	12.187
Jumlah UMKM sektor Kuliner Usaha Kecil	16
Jumlah UMKM sektor Kuliner Usaha Menengah	2
Jumlah UMKM sektor Fashion Usaha Mikro	5.951
Jumlah UMKM sektor Fashion Usaha Kecil	21
Jumlah UMKM sektor Fashion Usaha Menengah	3
Jumlah UMKM sektor Pendidikan Usaha Mikro	609
Jumlah UMKM sektor Pendidikan Usaha Kecil	10
Jumlah UMKM sektor Pendidikan Usaha Menengah	0
Jumlah UMKM sektor Otomotif Usaha Mikro	1.261

Jumlah UMKM sektor Otomotif Usaha Kecil	14
Jumlah UMKM sektor Otomotif Usaha Menengah	7
Jumlah UMKM sektor Agrobisnis Usaha Mikro	208
Jumlah UMKM sektor Agrobisnis Usaha Kecil	2
Jumlah UMKM sektor Agrobisnis Usaha Menengah	0
Jumlah UMKM sektor Teknologi Internet Usaha Mikro	450
Jumlah UMKM sektor Teknologi Internet Usaha Kecil	5
Jumlah UMKM sektor Teknologi Internet Usaha Menengah	1
Jumlah UMKM sektor Lainnya Usaha Mikro	27.673
Jumlah UMKM sektor Lainnya Usaha Kecil	287
Jumlah UMKM sektor Lainnya Usaha Menengah	37

Sumber:

<https://dindagkop.pekalongankota.go.id/pusaka/index.html>

Menurut tabel 1.1 data usaha mikro Kabupaten Pekalongan melaporkan bahwa secara jumlah unit pada tahun 2024 di Kabupaten Pekalongan terdapat 48.744 usaha mikro, baik kuliner, fashion, otomotif ataupun yang lainnya. Angka ini meningkat signifikan dari 43.458 usaha mikro pada tahun sebelumnya, memperlihatkan pertumbuhan pesat usaha mikro di

Kabupaten Pekalongan. Usaha mikro yang paling mendominasi di Kabupaten Pekalongan yaitu bidang kuliner. Dimana usaha mikro bidang kuliner dengan total sekitar 12.205 dengan rincian usaha mikro bidang kuliner mikro sejumlah 12.187, usaha mikro bidang kuliner kecil sejumlah 16, dan usaha mikro bidang kuliner menengah sejumlah 2 (Open pustaka Pekalongan Kota, 2024). Perkembangan usaha mikro di Kabupaten Pekalongan bisa dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.2 Data Usaha Mikro
Kabupaten Pekalongan**

No	Tahun	Jumlah
1.	2020	43,278
2.	2021	43.278
3.	2022	43.458
4.	2023	43.458
5.	2024	48.744

Sumber:

<https://dindagkop.pekalongankota.go.id/pusaka/index.html>

Menurut tabel 1.2 perkembangan usaha mikro di Kabupaten Pekalongan mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024. Pada tahun 2020-2021, jumlah usaha mikro sebesar 43.278. Selanjutnya pada tahun 2022- 2023 terjadi peningkatan sebesar 43.458, mengalami penambahan sebesar 180 usaha mikro. Sementara itu, pada tahun 2024 usaha mikro di Kabupaten Pekalongan mengalami pertumbuhan yang signifikan yaitu sebesar 48.744, mengalami penambahan sebesar 5.286 (open data pusaka pekalongan). Selain itu, Kecamatan Karangdadap

sebagai bagian integral dari Kabupaten Pekalongan, juga menunjukkan dinamika usaha mikro yang signifikan. Menurut data di Kecamatan Karangdadap usaha mikro sebesar 1875 di tahun 2022, dimana data ini diperoleh langsung dari Kecamatan Karangdadap. Usaha mikro ini didominasi oleh usaha mikro telur asin, sale, kerupuk dan emping.

Usaha mikro memiliki potensi yang besar dalam mendorong perekonomian, namun kenyataannya masih menghadapi berbagai kendala terutama kendala modal dan sulitnya akses sumber permodalan. Hambatan yang signifikan untuk mengembangkan pasar, meningkatkan skala produksi, dan membuat produk usaha lebih kompetitif di pasar dalam negeri sering kali adalah kurangnya modal. Karena kesulitan mendapatkan modal, banyak pelaku usaha mikro yang akhirnya memilih jalur praktis, yaitu mencari pinjaman dari rentenir. Pada kenyataannya, rentenir cukup berbahaya, membebankan bunga yang sangat tinggi kepada para peminjam. Akibatnya, pemilik usaha mikro tidak mendapatkan keuntungan, melainkan diharuskan membayar pokok pinjaman ditambah bunga. Pemilik usaha kecil merasa terbebani oleh sistem rentenir ini, yang mencegah mereka untuk mengembangkan perusahaan atau meningkatkan produksi (Azizah, 2017). Dalam menghadapi permasalahan ini, pembiayaan mikro berbasis syariah dapat menjadi solusi yang lebih aman dan berkelanjutan bagi pelaku usaha mikro.

Pembiayaan mikro berbasis syariah dapat memberikan modal bagi pengusaha mikro untuk

mengembangkan bisnis mereka agar dapat tumbuh lebih besar dan lebih sukses. Untuk mendukung akses pembiayaan mikro syariah bagi pelaku usaha, pendirian koperasi sebagai lembaga pemberi pinjaman sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu koperasi tersebut adalah Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) yang berlokasi di Karangdadap. Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) merupakan lembaga keuangan mikro yang menyediakan pembiayaan bagi pelaku usaha tanpa harus bergantung pada pinjaman berbunga tinggi (Nanda, 2024).

Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) sebagai organisasi keuangan mikro islam memainkan peran penting dalam memberikan akses pembiayaan kepada usaha mikro berdasarkan murabahah. BTM menawarkan sistem yang lebih mudah diakses dari pada lembaga perbankan tradisional, sehingga menjadi pilihan yang layak bagi para pelaku bisnis yang membutuhkan pembiayaan tambahan. BTM Pekalongan Cabang Karangdadap merupakan salah satu cabang BTM yang aktif menyalurkan pembiayaan murabahah. Tujuan utama dari cabang ini adalah meningkatkan keberlangsungan dan produktivitas usaha mikro dengan memberdayakan masyarakat secara ekonomi dengan pembiayaan yang cocok menggunakan prinsip syariah. Mengingat peran penting BTM Pekalongan Cabang Karangdadap dalam mendorong perkembangan usaha mikro di wilayahnya, maka peran pembiayaan murabahah di cabang ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti. BTM Karangdadap dipilih karena konsentrasi usaha mikro

yang besar di daerah tersebut, yang membuatnya menjadi objek penelitian yang cocok untuk meneliti bagaimana keuangan syariah mempengaruhi efisiensi bisnis (Fakhrurozi et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa bisnis menjadi lebih tertarik dan membutuhkan opsi pembiayaan ini. Selain itu, kondisi geografis dan ekonomi Karangdadap dominan masyarakatnya bekerja di bidang industry dan perdagangan rumah tangga menjadikannya tempat yang menarik untuk meneliti seberapa baik pembiayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat (Irfani et al., 2020).

Penelitian ini penting dari sudut pandang akademis karena tidak banyak penelitian yang benar-benar membahas bagaimana BTM menggunakan pembiayaan murabahah di tingkat daerah untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro (Azizah, 2017). Mayoritas penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada fungsi bank- bank Islam besar, sedangkan literatur ilmiah relatif kurang memperhatikan studi tentang lembaga keuangan mikro berbasis Islam seperti BTM (Karim, 2013). Untuk menutup kesenjangan ini, penelitian ini menguji efek potensial dari mekanisme pembiayaan murabahah BTM Karangdadap terhadap pertumbuhan usaha mikro regional (Ismail, 2011). Secara metodologis, studi kasus BTM Karangdadap memungkinkan pendekatan yang lebih menyeluruh terhadap penelitian ini, termasuk wawancara dengan nasabah dan manajer BTM serta pemeriksaan data keuangan lembaga (Hidayati, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih

menyeluruh terhadap pemahaman kita tentang dinamika pembiayaan syariah untuk usaha mikro dan memberikan saran- saran yang berguna bagi pertumbuhan BTM dan organisasi keuangan mikro syariah lainnya di Indonesia (Ridwan, 2015).

Pembiayaan murabahah mempunyai fungsi dalam memajukan usaha mikro, baik dalam hal meningkatkan produktivitas maupun aspek lainnya, studi ini menutup kesenjangan dan diharapkan dapat memberikan saran spesifik bagi lembaga keuangan mikro syariah dalam membantu sektor usaha mikro di wilayah tersebut (Fakhrurozi et al., 2024). Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada penciptaan peraturan keuangan syariah yang lebih berkelanjutan dan inklusif, selain memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang seberapa baik kinerja pembiayaan murabahah bekerja untuk meningkatkan produktivitas usaha mikro. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul tersebut berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya mengenai asal mula permasalahan **“Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mendorong Produktivitas Usaha Mikro: Studi Kasus KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh BTM Karangdadap dalam mendukung usaha mikro?
2. Bagaimana pembiayaan murabahah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha mikro di BTM

Karangdadap?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembiayaan murabahah dalam mendorong produktivitas usaha mikro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan Penelitian ini dilakukan dengan tujuan- tujuan sebagai berikut, berdasarkan diskusi dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas:

- a. Untuk mendeskripsikan mekanisme pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh BTM Karangdadap dalam mendukung usaha mikro.
- b. Untuk menjelaskan pembiayaan murabahah berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas usaha mikro di BTM Karangdadap.
- c. Untuk menjabarkan faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembiayaan murabahah dalam mendorong produktivitas usaha mikro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembiayaan murabahah di kontek usaha mikro di BTM Karangdadap. Masyarakat dapat mengambil manfaat dari penelitian kami dengan belajar lebih banyak tentang bagaimana pembiayaan murabahah dapat meningkatkan

- produktivitas usaha mikro.
- b. Bagi lembaga, penelitian ini dapat menjadi panduan bagi lembaga keuangan mikro syariah lainnya dan BTM Karangdadap dalam merancang program pembiayaan murabahah yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha mikro.
 - c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar khususnya bagi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, penyajiannya dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Murabahah, Produktivitas, dan Usaha Mikro.

Telaah Pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

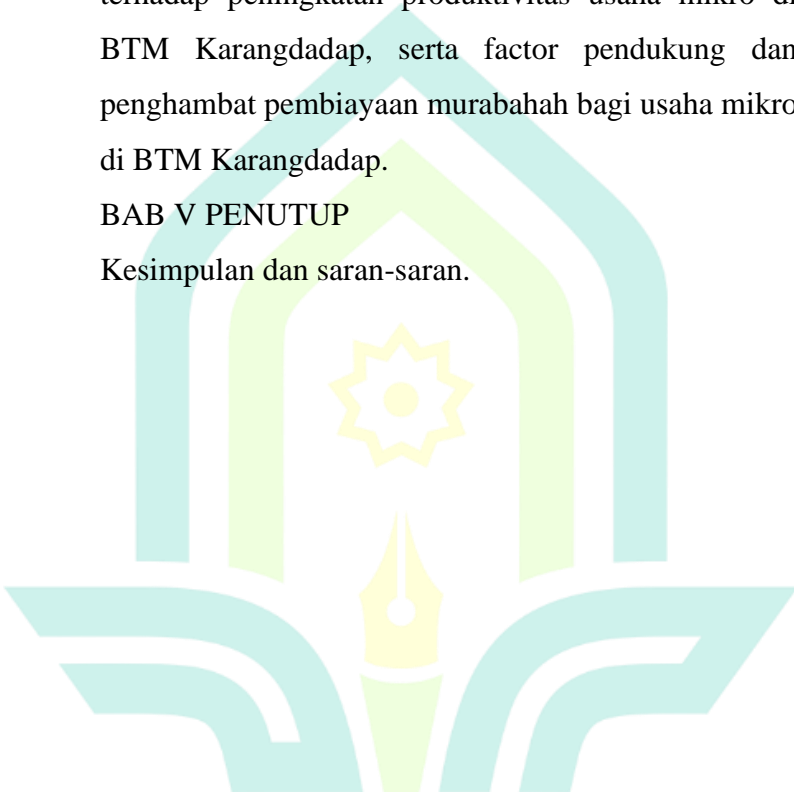
Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Metode Analisis Data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN BTM KARANGDADAP PEKALONGAN

Pembahasan mengenai hasil penelitian, yaitu mekanisme pembiayaan murabahah di BTM Karangdadap, kontribusi pembiayaan murabahah terhadap peningkatan produktivitas usaha mikro di BTM Karangdadap, serta factor pendukung dan penghambat pembiayaan murabahah bagi usaha mikro di BTM Karangdadap.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

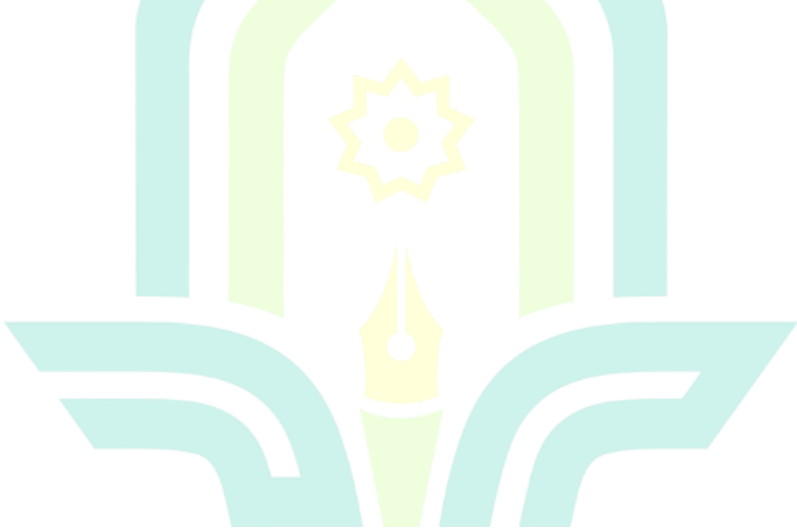
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembiayaan murabahah di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Karangdadap, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan murabahah di KSPPS BTM Karangdadap dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari pengajuan permohonan, survei lapangan, analisis kelayakan, keputusan komite, akad, hingga monitoring. Proses ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan berlandaskan syariah.
2. Pembiayaan murabahah berkontribusi nyata dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro. Nasabah mampu menambah stok, membeli peralatan modern, memperluas usaha, hingga membuka cabang baru. Dampak positif ini terbukti dari peningkatan omzet, kapasitas produksi, dan kualitas layanan usaha mikro.
3. Faktor pendukung utama efektivitas pembiayaan meliputi kesesuaian pembiayaan dengan kebutuhan riil usaha, pendampingan intensif, komitmen nasabah, serta hubungan kekeluargaan antara BTM dan nasabah. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain rendahnya literasi keuangan, fluktuasi harga bahan baku, faktor cuaca dan musiman.
4. Secara keseluruhan, pembiayaan murabahah di KSPPS BTM Karangdadap terbukti efektif, tidak hanya dalam aspek finansial tetapi juga dalam

pemberdayaan sosial-ekonomi masyarakat kecil, sehingga dapat menjadi model pembiayaan syariah yang berkelanjutan.

B. Saran

Bagi KSPPS BTM Karangdadap, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan pelatihan manajemen usaha bagi nasabah, sehingga literasi keuangan pelaku usaha mikro semakin baik. Selain itu, perlu adanya inovasi layanan, seperti sistem angsuran online, program asuransi mikro, maupun layanan darurat bagi usaha yang bergantung pada infrastruktur tertentu.



DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Islam, K., Dwi, Y., Anugrah, Y., & Laila, M. (2020). *Analisis Konsep Penerapan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah*. <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna>
- Al-Butary, B. (n.d.). *Konsep Murabahah Dalam Diktum Filsafat Ekonomi Islam*.
- Analisis Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja*. (2019).
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah: BANK INDONESIA*.
- Azizah, N. (2017). *Peran BTM Dalam Mengembangkan Produktivitas Usaha Kecil Menengah*.
- Basri, J., Dewi, A. K., & Iswahyudi, G. (2022). Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 375–380. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.1802>
- Berfikir, K., Kuantitatif, P., Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah><https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>

Dosen, M., Imam, U., & Padang, B. (2022). *Pembiayaan Sebagai Alat Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada KSPPS BTM Muhammadiyah LUBUK BUAYA PADANG*.

Dwi Cahyani, A. D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2785. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6768>

Elyana, S. N., & Sihotang, M. K. (2024). *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) UB Amanah Syariah Laut Dendang*. 4(1), 337–345.

Fakhrurozi, M., Pandayahesti Saputeri, N., & Muhammadiyah Lampung, U. (2024).

Analisis Pembiayaan Murabahah Pada BTM BIMU Terhadap Pengembangan UMKM Di BANDAR LAMPUNG FIDUSIA Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. 7(2).

Hanifah, N., & Rianto Rahadi, D. (2020). *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan Volume: 8 No: 2 Tahun 2020 ANALISIS PERILAKU KONSUMEN DALAM MEMUTUSKAN PEMBELIAN SECARA ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19.* <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>

Hidayati, L. N. (2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada UKM Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society,* 3(3). <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2799>.

Idi Endang. (2018). *Analisis Efektivitas dan Peran Pembiayaan Mudharabah di Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota.*

Kartika, D., & Oktafia, R. (2021). Implementasi Strategi Dalam Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Pada KSPPS AL-MUBAROK Sidoarjo. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance,* 4(1), 2021.

Khaidir, Edi, S., Amalia, R., & Husna, A. (2023). Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan*

Akuntansi), 9(6), 2389–2396.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i6.1651>

Lutfiyah, A. Q. (2022). *Kesesuaian Akad Murabahah bil Wakalah dengan Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-Mui /VI/2000 Pada Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Matraman (Issue 04).*

Melina, F. (2020). *Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).*

Melina, F., & Zulfa, M (2020). Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru. *Journal Of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(2), 356-364.
<https://doi.org/10.31539/costing.v3i2.1032>

Nanda, F. (2024). *Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Islam. (Studi Pada BMT Fajar Bina Sejahtera Bandar Lampung.*

Novika, R. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Nasabah Pada PT BPR Syariah Haji Miskin : Perspekti*

Nasabah.

Pembiayaan Murabahah terhadap Perkembangan Usaha Mikro, K., Fursiana Salma Musfiroh, M., Ramadlani, F., & Hinawati, T. (2022). Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(2).

Razali, R. (2020). *Perilaku Konsumen: Hedonisme Dalam Perspektif Islam*. Jurnal JESKaPe, Vol.4, No.1.

Sakti Saefulloh, M. (2021). *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan UMKM Pasar Tarsono (Studi Pada BTM Tersono) Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Oleh.*

Syakir, M. A., Sauqi, M., Candrakusuma, M., Agama, I., Darussalam, I., Martapura, K., Selatan, ;, & Ponorogo, U. M. (2021). Analisis Implementasi Akad Murabahah pada Pembiayaan Modal Usaha Mikro. In *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.

Syamsiyah, N., Martina, A., & Ssusanto. (2019). *Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah di Bandar Lampung*. Jurnal Kajian ilmu dan budaya.

Saryanto, A., & Sa'adah, A. (2019). Analisis Pengambilan

Keputusan Nasabah Pembiayaan Murabahah Pada
BMT Daarut Tauhid Bandung. *Jurnal Ekonomi
Syariah*, 4(1), 61-74,
<https://doi.org/10.37058/jes.v4il.803>

Tampubolon, M.. (2023). *Metode Penelitian*.



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dina Faradisa
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 November 2004
Alamat : Ds. Kedungkebo Rt. 002/ Rw. 005, Kec.Karangdadap.
Nama Ayah : Slamet Suyitno
Nama Ibu : Musiyam
Sekolah :
1. TK Dharma Wanita Kedungkebo 2008-2010
2. SD Negeri Kedungkebo 2010-2016
3. SMP Negeri 1 Kedungwuni 2016-2019
4. SMK Negeri 1 Karangdadap 2019-2022

